

DAFTAR PUSTAKA

- Atasoge, A. L. L. (2018). *Kamu Juga Orang Asing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 1(2) Hal 63-78.
- Bheka, T. (2024). Membangun Komunitas Iman Melalui Media Sosial Dengan Menggunakan Platform Yang Menarik. *Magistra*, Vol 2(30) Hal 65-75.
- Atasoge, A. (2018). *Menjadi Gereja Kaum Musafir Di Tengah Arus Buruh Migran Dan Perantau*. Yogyakarta: Kanisius.
- Deidhae, F. Z. (2024, Januari). Karakteristik Dan Dampak Sosial Perantauan Dan Migrasi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, Vol 3(1) Hal 65-73.
- Effendi, R. (2022). Pendidikan Lingkungan Sosiasl Budaya Dan Teknologi . *Pendidikan*, Vol 4(3) Hal 213-226.
- Fahri, E. A. (2020). Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja. *Psikologi Indonesia*, Vol 2(1) 122-127.
- Febrianto, M. D. (2020). Berteologi Multidisipliner Dan Interkultural Di Zaman Migrasi. *Jurnal Teologi*. Vol 3(2) Hal 86-94.
- Florana, M. (2022). Dampak Perantauan Terhadap Keutuhan Perkawinan Katolik Di Stasi Wilhelmus Riangbao. *Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Budaya*, Vol 1(2) Hal 14-24.
- Indonesia, B. P. (2020). Statistik Migrasi Indonesia Hasil Long-Form Sensus Penduduk.
- Indonesia, D. D. (2020). *Hidup Persaudaraan Dalam Komunitas* . Jakarta : Obor .
- Ismail, W. (2022). Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa Di Lembaga Pendidikan Pesantren Man Dan Smun. *Lentera Pendidikan*, Vol 3(2) Hal 77-89.
- Izza Mafruhah, D. (2017). *Migrasi Dan Permasalahan*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Jewadut, J. L. (2023). Peran Komunitas Basis Gerejawi Bagi Efektivitas Pelaksanaan Karya Pastoral Partisipatif Dan Kontekstual. *Pendidikan Agama Katolik*, Vol 3(2) Hal 215-216.
- Kleden, Ignas, (1999). *Perspektif Ekonomi tentang Kebudayaan*. Jakarta: LP3S

- Komaruddin. (2022). Analisis Migrasi Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Madura Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus: Pedagang Asal Madura Di Pasar Gadang Kot Malang). *Jurnal Investasi Islam*, Vol 3(1) Hal. 314-322.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol 3(1) Hal. 145-151.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo, Jawa Tengah: Pradina Pustaka.
- Murhayati, H. J. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 2(1) Hal. 13074-13086.
- Nikmah, K. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Paa Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, Vol 3(2) Hal. 26-33.
- Para, E. R. (2024). Gereja Dan Tantangan Pastoral Di Tengah Arus Migrasi. *Jurnal Migrasi*, 2.
- Fransiskus, P. (2013). *Seruan Apostolik Evangelii Gaudium*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana.
- Rahmadana, M. F. (2020). *Teori-Teori Tentang Wilayah Dan Migrasi* . Jawa Tengah: Pena Persada.
- Rasyid, Y. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*, Vol 3(2) Hal. 1-19.
- Ritonga, S. (2023). Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhan Batu Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan, Agama, Dan Sains*, Vol 2(1) Hal. 223-243.
- Rosalinda, H. (2021). *Teori-Teori Migrasi Internasional*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Simamora, E. (2022). Manfaat Ulah Kesalehan Umat Dalam Menghayati Masa Prapaskah Di Paroki Gembala Yang Baik Di Lubu Pakam. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, Vol 5(3) Hal. 30-36.
- Sutyastie Soemitro Remi, D. (2018). *Ekonomi Kependudukan: Teori Dan Kebijakan*. Bandung: Unpad Press.
- Asa Siri Theodorus, D. (2020). *Gereja Berwajah Perantau*. Bajawa: Press Yogyakarta.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Lumen Gentium*. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. (2013). *Kompedium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yoseph Maria Florisan,et.al. Maumere: Ledalero.

Dewan Kepausan untuk Pastoral Migran dan Perantau. (2004). Instruksi *Erga Migrantes Caritas Christi* (Cinta Kristus terhadap Migran). Vatikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Jefrianus Ulu	38	Pastor Paroki
2.	Aleksander Eka	34	Umat Perantau
3.	Damianus mbeu	42	Umat Perantau
4.	Florensia Putri Kusmira	25	Guru Agama
5.	Donatus Ratu	46	Ketua DPP
6.	Maria Angelina Bupu	32	Guru Agama
7.	Melkianus Delpiero Toda	33	Umat Perantau
8.	Romana Paramita	46	Umat Perantau
9.	Regina Mariana	34	Umat Perantau
10.	Irene Muwa	31	Umat Perantau

Lampiran 2

Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Untuk para perantau

1. Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?
2. Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?
3. Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?
4. Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen *Erga Migrantes Caritas Christi* (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?
5. Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?
6. Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?
7. Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?
8. Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?
9. Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?
10. Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam mempertahankan prinsip kesalehan umat sebagai seorang Katolik di wilayah Paroki MDM?

Pertanyaan untuk DPP dan Pastor Paroki

- 1) Sejak kapan Anda ditugaskan menjadi Gembala di wilayah Paroki Mater Dei Melata?
- 2) Bagaimana Kebijakan Pastoral yang Anda buat selama ini terhadap para Migran apakah berjalan dengan baik?
- 3) Apakah ada kesulitan yang Anda alami dalam menghadapi situasi para migran Katolik asal Flores yang bermigrasi ke Paroki Mater Dei Melata?
- 4) Bagaimana rencana Anda dalam menghadapi situasi Pastoral yang terjadi saat ini?

Lampiran 3 Verbatim

Narasumber AE

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius? Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Kehidupan Rohani saya kurang baik karena kehidupan disini hanya seputaran kerja dan menghasilkan Uang dan saya sendiri lebih melibatkan diri dalam hal yang jauh dari spiritualitas seperti berdoa maupun ke Gereja untuk berkumpul bersama umat beragama Katolik dikarenakan fasilitas yang masih minim dan pelayanan pastoral belum cukup merata.
2	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau? Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Saya sadar bahwa diri saya sebagai Katolik tapi untuk mempertanggungjawabkan ke Katolikan saya masih sangat sulit karena saya masih kurang melibatkan diri ke hal rohani.
3	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Karena mendengar kabar dari saudara tentang wilayah ini ada lowongan pekerjaan dan menghasilkan uang
4	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini? Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Saya belum paham tentang Dokumen ini tapi saya yakin ini dokumen ini tentunya mau mengajak kami sebagai perantau agar bisa mempertanggungjawabkan Identitas diri kami sebagai seorang Katolik
5	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata? Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Ya lumayan. Karena saya bisa berperan sewaktu-waktu di tengah kehidupan orang asli
6	Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam mempertahankan prinsip kesalehan umat sebagai seorang Katolik di wilayah Paroki MDM?	Kurang kondusif karena kami jarang berkumpul bersama untuk berdoa
7		Sangat Baik karena lingkungan pekerjaan kami berdekatan dengan pemukiman masyarakat lokal
8		Saya lebih memilih untuk bekerja di hari minggu demi mendapatkan uang ketimbang datang ke Gereja untuk berdoa
9		Pelayanan sudah cukup baik dan jauh berbeda dengan kehidupan sebelumnya
10		Dengan berusaha mengikuti kebijakan pastoral yang dibuat

Narasumber DM

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	kehidupan rohani di lingkungan atau di paroki mater dei melata saat ini cukup baik. Kegiatan rohani seperti doa lingkungan, ibadat bersama, dan perayaan hari raya besar keagamaan rutin dilaksanakan. Umat saling mendukung dalam iman dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Suasana kebersamaan ini sangat membantu saya dan umat sekitar dalam memelihara identitas religius, memperkuat iman, serta menumbuhkan rasa persaudaraan dan kepedulian satu sama lain.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Aman
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Karna ada keluarga disana
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Kehidupan nya sangat harmonis, bukan hanya sesama agama tapi dgn agama lain juga
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Sangat membantu, dgn adanya pelayanan 2 yg di lakukan oleh pastor dan frater2
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Sangat baik
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Awalnya ikut kegiatan2 yang di laksanakan di kub/lingkungan dan paroki
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Tantangannya jaraknya sehingga agak susah untuk ikut kegiatan2 yg berkaitan dgn agama
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Sangat baik dan sangat membantu
10	Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam mempertahankan prinsip kesalehan umat sebagai seorang Katolik di wilayah Paroki MDM?	Selalu aktif dalam Gereja

Narasumber FPK

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	Florensia Putri Kusmira: 2 tahun lalu, saat saya sampai disini, tepatnya salah satu Stasi di Paroki MDM, yakni Stasi St. Fransiskus Asisi Nanga Koring. Stasi ini sudah 8 tahun tidak mempunyai guru Agama Katolik/katekis dan kehidupan rohani umat sangat memprihatikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan umat saat ibadat, pengurus umat tidak aktif, gereja lebih sering tidak dibuka, pastor datang tetapi umatnya yang tidak ada, banyak anak belum dibaptis, komuni dan Krisma, banyak yang menikah beda gereja, banyak pula yang kumpul kebo (nikah adat saja), juga anak-anak SD yang tidak mendapatkan mata pelajaran Agama di sekolah. Menurut saya, kehadiran saya disini memang belum bisa membuat umat 100% menjadi orang Katolik yang baik, tetapi saya merasa sedikit demi sedikit saya membantu umat Katolik, untuk memegang teguh iman mereka.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Florensia Putri Kusmira: Semula Paroki MDM di dominasi umat beragama Kharisman juga beragama Kristen Protestan atau mereka sebut GKE. Perbedaan dengan jumlah yang lebih banyak ini menjadi salah satu tantangan religius yang dihadapi selama pelayanan. Mereka yang kurang paham juga keterbatasan pengetahuan perihal Katolik, juga akhirnya hampir terpengaruh dengan kebiasaan dari agama lain. Sehingga cara berdoa dan pemahaman juga mengikuti agama yang mendominasi. Dan saya sadar akan tugas saya sebagai Guru Agama Katolik dan katekis dalam mempertahankan identitas religius saya dan juga umat yang saya dampingi di sini, terlebih khusus di Stasi yang saya tempati.
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Saat saya masih berkuliah di STIPAR Ende, saya telah lama berkenalan, berkomunikasi dan bersharing dengan salah satu alumni STIPAR Ende yang juga pernah bekerja di paroki MDM melalui RD. Yetra Kotten, salah satu dosen, motivator juga ayah saya. Melalui alumni inilah saya akhirnya direkrut untuk melayani umat di Paroki MDM. mereka tidak berbohong, mereka sudah sejak awal berterus-terang tentang kehidupan iman umat yang sangat memprihatikan dan juga keadaan tempat yang masih sangat terbelakang dan

NO	Pertanyaan	Jawaban
		masyarakat yang sebagian masih primitif. Saya menyetujuinya. Terlepas dari ingin mendapatkan penghasilan sendiri, motivasi mendasar saya yakni, dengan alasan "Melayani adalah keharusan", "Wartakan, baik atau tidak baik waktunya". Saya yakin, tempat ini adalah tempat yang sangat membutuhkan kehadiran Katekis.
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Saya juga mempunyai Prinsip kesalehan umat katolik menegaskan pentingnya menjaga hubungan pribadi dengan Allah melalui doa bersama , menerima sakramen-sakramen , dan keterlibatan aktif dalam kegiatan Gereja di lingkungan atau stasi. Seorang perantau Katolik juga diajak untuk tetap berpegang pada nilai-nilai Injil dan berperan dalam membangun persaudaraan sejati dengan sesama, tanpa kehilangan identitas religiusnya.
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Florensia Putri Kusmira: Paroki MDM memiliki 13 Stasi, dengan 3 pastor yang melayani dan 1 frater. Tidak setiap minggu umat di Stasi mendapatkan pelayanan perayaan Ekaristi. Oleh karena itu, kami selalu mengisinya dengan ibadat Sabda tanpa imam. Dengan itu saya secara pribadi yang biasanya selalu menyambut komuni tiap Minggu, sempat merasa ada sesuatu yang berbeda dari kehidupan biasanya, juga kebiasaan untuk ber Adorasi. Paroki MDM telah menjadwalkan Adorasi bersama seminggu sekali. Tapi sayangnya Stasi tempat saya bekerja cukup jauh dari paroki dan medan serta cuaca yang selalu berubah-ubah membuat saya cukup kesulitan untuk bisa terlibat. Berkaitan dengan kebutuhan rohani yakni Ekaristi memang tidak bisa saya rasakan tiap Minggu, tetapi program paroki lainnya membantu saya juga untuk bisa mengekspresikan diri bersama umat Stasi saya bekerja sebagai orang Katolik.
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Untuk ada dititik ini, saya melewati banyak proses yang bukan hanya menghadirkan rasa bahagia tetapi juga luka saat pelayanan. Namun, saat ini saya merasa bahagia karena ada perubahan yang cukup signifikan dari umat Katolik yang dibina. Pelan tapi pasti, jumlah umat yang terlibat bertambah, umat (orang tua, anak-anak SEKAMI; laki-laki dan perempuan) sudah bisa memimpin ibadat. Kamu rutin melakukan ibadat malam wajib tiap hari Selasa dan Sabtu. Melakukan doa

NO	Pertanyaan	Jawaban
		Bulan Maria dan Rosario tiap hari, terlibat dalam kegiatan rohani dan jasmani yang di adakan di paroki ataupun Stasi. Umat juga terlibat dalam kepanitiaan kegiatan Stasi. Banyak umat yang sudah dibaptis, menerima Komuni, Krisma dan sakramen pernikahan. Umat bisa bernyanyi dalam kelompok kor dalam ibdat atau misa Minggu biasa juga hari raya besar. Yah hanya saja terbatas 2 suara saja.
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Proses adaptasi dengan masyarakat saya terbilang cukup cepat. Sebab saya cukup cepat bergaul (friendly) yang mungkin menyulitkan saya adalah bahasa dan kebiasaan yang agak berbeda dengan kepercayaan lokal mereka yang sangat kental. Namun adaptasi dengan lingkungan cukup memakan waktu, sebab lingkungan tempat tinggal sekarang dan asal saya Ende berbeda. Disni dikelilingi dengan sungai dan kebun sawit juga tanah merah yang pastinya menyulitkan perjalanan saat hujan datang. Juga makanan yang dimakan agak berbeda. Semua jenis makhluk hidup bisa dimakan. Termasuk ular. Saat ini saya cukup banyak mengerti bahasa, berdamai dengan tempat, namun tidak dengan semua jenis makanan apalagi ular atau sering mereka sebut ripung.
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Minimnya pengetahuan Katolik umat namun besarnya penyebaran agama Gereja lain. Umat cenderung ingin pindah Gereja dengan alasan persyaratan atau prosedur Gereja Katolik sulit/ribet. Sedangkan Gereja lain sangat mudah. Entah itu berkaitan dengan membaptis ataupun menikah. Tantangan lain yakni pacaran beda agama dan pergaulan serta cara pacaran remaja cukup berani
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Para pastor, frater, pengurus DPP dan pekerja di kantor Sekretariat Paroki sudah sangat berusaha melayani kebutuhan umat dengan sangat baik.

Narasumber DR

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	Kurang baik, karena saya jarang sekali terlibat aktif dalam kegiatan gereja. Hal ini dikarenakan saya lebih memilih untuk bekerja. Menurut saya paroki tempat saya tinggal sangat baik dalam mendorong umat perantau terlibat aktif dalam melaksanakan kegiatan gereja berupa merayakan Ekaristi pada hari Minggu. Namun, saya sendiri selaku umat perantau Katolik lebih memilih untuk tidak ke Gereja karena saya capek bekerja, bagi saya 6 hari bekerja dan hanya ada 1 hari saya beristirahat dan tidur dengan nyenyak yaitu hari minggu.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Karena memang di tempat yang kami rantau ini hanya ada Paroki Meter Dei Melata
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Karena lingkungan dan pergaulan antar umat disini sangat rukun
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Kesalehan umat bukan hanya warisan budaya, tetapi kekuatan rohani yang menolong para perantau untuk mempertahankan identitas religiusnya dan menjadi saksi kasih Kristus di tanah rantau.
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Iya,,disini cukup membantu sekali untuk masalah kebutuhan sebagai umat Katolik, dan pelayanan Gereja nya sangat bagus
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Situasi nya aman dan damai,tdk terlalu ribut untuk masalah Rohani seperti aturan Gereja atau yang lainnya
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Disini saya sudah beradaptasi dengan masyarakat setempat dan teman" perantauan dengan sangat baik dengan sesama umat
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Tantangan nya hanya ke Gereja susah karena jauh
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Pelayanan bagus dan sangat memahami sesama umat Katolik

Narasumber MAB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	Maria Angelina Bupu: Mengalami kebangkitan Rohani, dimana umat mengalami peningkatan kesadaran spiritual, perubahan yang mendalam dalam nilai-nilai rohani, keyakinan, dan pandangan hidup. Ya sangat membantu. Berdasarkan pengalaman saya, dari awal saya berada di lingkungan yang saya tinggal itu dulunya sangat jauh sekali dalam hal yang berkaitan dengan keagamaan baik itu ibadah hari minggu, doa-doa lingkungan, kegiatan SEKAMI dan OMK. jadi dengan kehadiran saya sebagai Katekis/Guru agama sangat membantu sekali untuk mendamping dan membimbing umat dari yang tidak mereka tahu menjadi tahu contoh hal kecilnya tata ibadah pada Hari Minggu karena di Lingkungan tersebut jarang di kunjungi oleh imam. kemudian menjadi pendamping SEKAMI maupun OMK.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Tantangan religius yang dihadapi di Paroki Mater Dei Melata adalah masih kurangnya keterlibatan aktif umat dalam kegiatan rohani, terutama kaum muda yang mulai sibuk dengan urusan pribadi dan pekerjaan. Selain itu, pengaruh lingkungan dan kemajuan teknologi juga membuat sebagian umat kurang aktif dalam hidup menggereja. Namun, saya sadar bahwa sebagai perantau Katolik, saya memiliki tugas untuk tetap mempertahankan identitas religius dengan ikut aktif dalam kegiatan paroki, menjadi saksi iman lewat sikap dan tindakan, serta terus menjaga hubungan pribadi dengan Tuhan di manapun saya berada.
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Tidak ada alasan, Karena memang penempatan sebagai ASN di wilayah paroki tersebut.
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam	Prinsip kesalehan umat dalam <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> itu menekankan bahwa iman dan kesalehan umat kristen, termasuk para perantau, harus menjadi dasar dalam menghadapi situasi kehidupan baru di tanah

NO	Pertanyaan	Jawaban
	mempertahankan identitas religiusnya?	perantauan. dokumen ini mengingatkan bahwa perpindahan tempat tinggal atau budaya tidak boleh membuat umat kehilangan identitas iman dan nilai-nilai kristiani mereka. Kasih Kristus menjadi pusat dari seluruh tindakan dan sikap umat beriman, sehingga para perantau dipanggil untuk: memelihara hubungan pribadi dengan Allah melalui doa, sakramen, dan kehidupan rohani, meskipun berada di lingkungan, yang berbeda atau sekuler. kemudian menjadi saksi iman di tengah masyarakat baru dengan menunjukkan kasih, kedilan, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama tanpa memandang ras atau agama. kemudian menjaga identitas religius bukan dengan menutup diri dengan mengintegrasikan nilai-nilai iman ke dalam budaya baru, sehingga menjadi jembatan perdamaian dan dialog antar umat beragama. dan terakhir berperan aktif dalam komunitas Gereja lokal, agar iman tetap hidup dan berkembang dalam konteks baru. Dengan demikian, tugas utama perantau menurut prinsip ini adalah tetap setia pada Kristus, sambil menjadi pembawa kasih dan kesaksian iman di tengah dunia plural. kesalehan umat tidak hanya tampak dalam ibadah pribadi, tetapi juga dalam tindakan nyata yang mencerminkan kasih Kristus kepada semua orang.
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Maria Angelina Bupu: Kalau menurut saya sangat terbantu untuk kehidupan rohani di paroki mater dei melata tempat saya merantau sangat membantu saya dalam mengembangkan iman saya sebagai seorang Katolik. Melalui kegiatan seperti misa hari mingguan, doa lingkungan, serta pelayanan bersama umat, saya merasa lebih dikuatkan dalam iman dan semakin memahami makna hidup menggereja dan semakin dekat dengan Tuhan kita Yesus kristus. Dukungan komunitas paroki juga membuat saya lebih bersemangat untuk terlibat dan menjadi saksi kasih Kristus di lingkungan sekitar.

NO	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Maria Angelina Bupu: Kehidupan rohani di paroki mater dei melata sekarang sudah mulai bertumbuh iman sebagai seorang kayolik
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Tentu saja Proses adaptasi yang saya alami dengan masyarakat setempat berjalan cukup baik. tentu saja awalnya memang ada tantangan dalam menyesuaikan diri dengan budaya dan kebiasaan lokal di daerah Kalimantan ,tetapi melalui proses dengan berjalannya waktu.semuanya akan berjalan dengan baik. Dengan pendekatan melalui keterlibatan dalam kegiatan rohani di lingkungan,Stasi dan juga di paroki, sehingga saya mulai diterima dengan baik dengan masyarakat lokal. Masyarakatnya ramah dan terbuka, sehingga saya merasa nyaman dan bisa berbaur sambil tetap menjaga identitas saya sebagai seorang Katolik.
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Kalau menurut saya sangat terbantu untuk kehidupan rohani di paroki mater dei melata tempat saya merantau sangat membantu saya dalam mengembangkan iman saya sebagai seorang Katolik. Melalui kegiatan seperti misa hari mingguan, doa lingkungan, serta pelayanan bersama umat, saya merasa lebih dikuatkan dalam iman dan semakin memahami makna hidup menggereja dan semakin dekat dengan Tuhan kita Yesus kristus. Dukungan komunitas paroki juga membuat saya lebih bersemangat untuk terlibat dan menjadi saksi kasih Kristus di lingkungan sekitar.
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Sangat terbantu dan sangat maju karena banyak kegiatan kegiatan rohani

Narasumber MDT

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	kehidupan rohani di lingkungan atau di paroki mater dei melata saat ini cukup baik. Kegiatan rohani seperti doa lingkungan, ibadat bersama, dan perayaan hari raya besar keagamaan rutin dilaksanakan. Umat saling mendukung dalam iman dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Suasana kebersamaan ini sangat membantu saya dan umat sekitar dalam memelihara identitas religius, memperkuat iman, serta menumbuhkan rasa persaudaraan dan kepedulian satu sama lain.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Kurangnya keterlibatan umat maupun kaum muda. Ya, Melanjutkan Praktik Keagamaan yaitu dengan Tetap setia pada praktik keagamaan seperti misa, doa, dan sakramen dapat memperkuat iman dan identitas religius. Menjadi Saksi Kristus: yaitu dengan Menunjukkan kasih, kebaikan, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi saksi Kristus yang hidup di tengah masyarakat.
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	1.karena ada keluarga yang menetap di daerah paroki Dei malata 2.karena tujuan awal cuma mau merantau di Kalimantan tengah 3.ingin mengenal lebih dalam dalam wilayah Mater Dei melata
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Kehidupan kami di paroki Sato yoseph Bajawa sangat lah baik dan saling menghormati agama lain yang sedang beribadah. Dan bertoleransinya sangat tinggi terhadap agama manapun
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Ya, karan kehidupan rohani di paroki tempat saya merantau sangat membantu saya dalam mengekspresikan iman sebagai orang katolik. melalui misa mingguan, kegiatan doa bersama, ikut pertemuan kategorial, saya merasa diterima sebagai bagian dari keluarga dan lingkungan asal. paroki memberikan ruang bagi saya untuk bertumbuh dalam

NO	Pertanyaan	Jawaban
		iman, terlibat dalam pelayanan, serta belajar menerapkan kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Situasi kehidupan rohani di lingkungan saya cukup aktif dan mendukung. kami rutin mengadakan doa lingkungan setiap minggu, kegiatan SEKAMI maupun OMK. kegiatan ini membantu saya tetap terhubung secara spiritual dengan sesama umat dan memperdalam iman meskipun berada di tempat perantauan. melalui kebersamaan itu, saya merasa kasih dan persaudaraan Kristiani yang nyata.
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	proses adaptasi saya dengan masyarakat lokal berjalan cukup baik. pada awalnya saya merasa canggung, namun seiring waktu saya belajar berbaur dan menghargai budaya serta kebiasaan setempat. saya mencoba ikut serta dalam kegiatan lingkungan dan menunjukkan sikap terbuka serta saling menghormati. kini saya merasa lebih diterima dan mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Tantangan religius yang saya hadapi di paroki Mater Dei Melata adalah menjaga konsistensi dalam kehidupan doa dan keterlibatan aktif di tengah kesibukan pekerjaan serta jarak tempat tinggal. selain itu, lingkungan yang plural menuntut saya untuk tetap teguh dalam iman sambil tetap menghormati keyakinan orang lain. tantangan ini justru menjadi kesempatan untuk memperdalam iman belajar mewujudkan kasih Kristus secara nyata.
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	pelayanan pastoral di paroki Mater Dei Melata terasa cukup baik dan hangat. para imam serta tim pastoral terbuka terhadap umat dan berupaya melibatkan semua kalangan dalam kegiatan gereja. melalui misa, kunjungan umat serta kegiatan kategorial, saya merasakan semangat kebersamaan dan kepedulian yang membantu pertumbuhan iman pribadi dan komunitas.

Narasumber RP

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	Kami umat yang perantau disini masih berdoa berdampingan dengan umat protestan di Gereja Oekumene. Jadi,biasanya mereka berdoa duluan saat pagi dan sore hari kami akan lanjutkan berdoa dengan umat Katolik. Menurut saya untuk hidup rohani saya ditempat ini sudah cukup baik hanya saja kami jarang mendapatkan pelayanan dari pastor.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Sangat sadar karena saya harus rajin berdoa.
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Lingkungan yang mendukung umat muda dan komunitas Paroki ini juga aktif dalam pembinaan kaum muda melalui kegiatan seperti rekoleksi OMK (Orang Muda Katolik). Sebagai perantau, berada di lingkungan yang mendorong pembinaan iman dan komunitas bisa membantu dalam menjaga identitas religius.
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Saat Saya di paroki asal Saya mensyukuri walaupun banyak kekurangan keluarga yang saya alami. Terima kasih
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Ya walaupun saya perantau setelah saya berada di paroki mater dei melata saya merasa bangga bahwa saya selalu ikut melibatkan diri dalam kegiatan gereja, Terima kasih
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Maju dan berkembang di berbagai stasi seaparoki mater dei melata Terima
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Pertama ada rasa takut, lama lama saya melihat warga tempatan pada baik baik aman sopan melayani saya
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Tidak ada tantangan apapun semejak sya bermigrasi di tempat paroki mater Dei malata.
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Selalu lancar dengan kunjungan kunjungan pastoral mater dei melata, Terima kasih

Narasumber RM

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	kehidupan rohani di lingkungan atau di paroki mater dei melata saat ini cukup baik. Kegiatan rohani seperti doa lingkungan, ibadat bersama, dan perayaan hari raya besar keagamaan rutin dilaksanakan. Umat saling mendukung dalam iman dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Suasana kebersamaan ini sangat membantu saya dan umat sekitar dalam memelihara identitas religius, memperkuat iman, serta menumbuhkan rasa persaudaraan dan kepedulian satu sama lain.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Aman
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Karna ada keluarga disana
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Kehidupan nya sangat harmonis, bukan hanya sesama agama tapi dgn agama lain juga
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Sangat membantu, dgn adanya pelayanan 2 yg di lakukan oleh pastor dan frater2
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Sangat baik
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Awalnya ikut kegiatan2 yang di laksanakan di kub/lingkungan dan paroki
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Tantangannya jaraknya sehingga agak susah untuk ikut kegiatan2 yg berkaitan dgn agama
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Sangat baik dan sangat membantu

Narasumber IM

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan anda tinggal saat ini ? Apakah bisa membantu anda dan Umat sekitar dalam memelihara identitas religius?	kehidupan rohani di lingkungan atau di paroki mater dei melata saat ini cukup baik. Kegiatan rohani seperti doa lingkungan, ibadat bersama, dan perayaan hari raya besar keagamaan rutin dilaksanakan. Umat saling mendukung dalam iman dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Suasana kebersamaan ini sangat membantu saya dan umat sekitar dalam memelihara identitas religius, memperkuat iman, serta menumbuhkan rasa persaudaraan dan kepedulian satu sama lain.
2	Tantangan Religius Apa yang anda hadapi di Paroki Mater Dei Melata? Apakah anda sadar tentang tugas perantau Katolik dalam mempertahankan identitas religius?	Aman
3	Apa alasan anda memilih wilayah Paroki Mater Dei Melata sebagai tempat merantau?	Karna ada keluarga disana
4	Bagaimana pendapat anda tentang Prinsip kesalehan umat dalam dokumen <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i> (Kasih Kristus terhadap para perantau) yang menjelaskan tentang tugas perantau dalam mempertahankan identitas religiusnya?	Kehidupan nya sangat harmonis, bukan hanya sesama agama tapi dgn agama lain juga
5	Apakah kehidupan rohani di paroki tempat anda merantau cukup membantu anda dalam mengekspresikan kehidupan anda sebagai orang Katolik?	Sangat membantu, dgn adanya pelayanan 2 yg di lakukan oleh pastor dan frater2
6	Bagaimana Situasi kehidupan Rohani di lingkungan Anda tinggal saat ini?	Sangat baik
7	Bagaimana perkembangan proses adaptasi Anda dengan Masyarakat setempat atau Masyarakat Lokal?	Awalnya ikut kegiatan2 yang di laksanakan di kub/lingkungan dan paroki
8	Tantangan religius apa yang anda hadapi di paroki mater Dei Melata?	Tantangannya jaraknya sehingga agak susah untuk ikut kegiatan2 yg berkaitan dgn agama
9	Bagaimana sejauh ini pelayanan pastoral yang Anda rasakan berada di Paroki Mater Dei Melata?	Sangat baik dan sangat membantu

Lampiran 4 Foto data Hasil wawancara melalui Google Formulir



The screenshot shows a presentation slide with the title "Tentang Penyakit Karies gigi" (About Dental Caries Disease). The slide content includes:

- Tentang Penyakit Karies gigi** (About Dental Caries Disease)
- Definisi** (Definition): Penyakit Karies gigi adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang menyerang gigi.
- Gejala** (Symptoms): Rasa sakit, gigi berlubang, gigi berwarna hitam, gigi mudah patah.
- Pencegahan** (Prevention): Menjaga kebersihan gigi, menggunakan pasta gigi, menghindari makanan manis, pemeriksaan rutin ke dokter gigi.
- Penyakit Karies gigi** (Dental Caries Disease)

[illegible]

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



Nomor : 112/E5/2025
Lampiran : -
Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Pastor Paroki Mater Dei Melata menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Claudia Sonata Gu Kora
NIM : 213470
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah melaksanakan penelitian menggunakan Google Formulir dari tanggal 24 Oktober 2025 sampai 08 November 2025 di Paoki Mater Dei Melata.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Melata, 12 November 2025

Pastor Paroki



Jefrianus Ulu, CMF